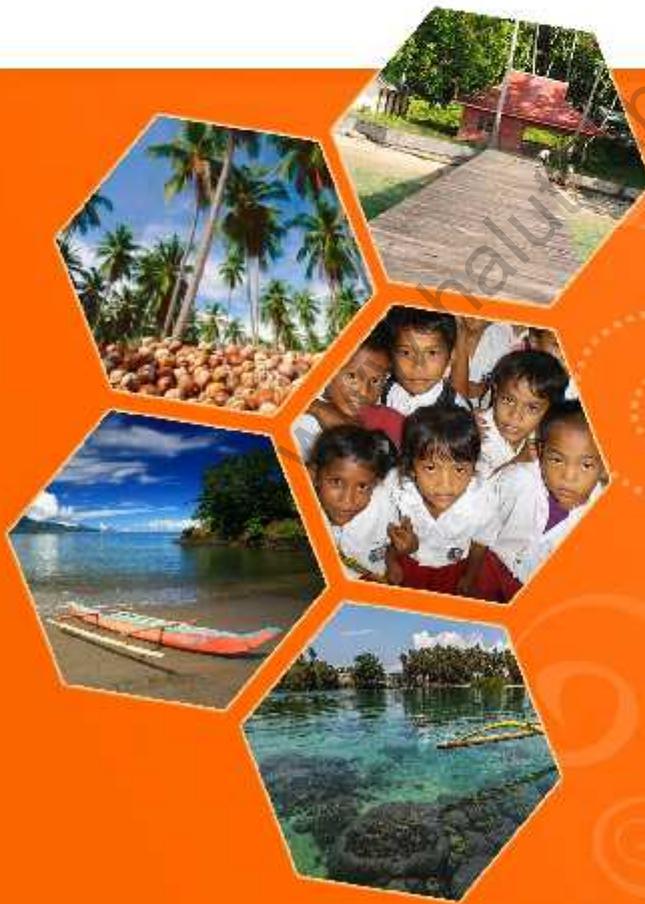


STATISTIK DAERAH KECAMATAN TOBELO BARAT 2016



Statistik Daerah
Kecamatan Tobelo Barat

2016

www.halutkab.bps.go.id

Satistik Daerah Kecamatan Tobelo Barat 2016

ISSN:

No. Publikasi: 8205.1102

Katalog BPS: 1102001.8205

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman: 22 halaman

Naskah:

Seksi Statistik Sosial

Seksi IPDS

Gambar Kulit:

Seksi IPDS

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Utara

Dicetak oleh:

CV. Intim Safina

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tobelo Barat 2016 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Utara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Tobelo Barat yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Tobelo Barat.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Tobelo Barat 2016 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Tobelo Barat 2016 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Halmahera Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Utara

Suswanto, MM.
NIP. 19850923 199503 1 002

Daftar Isi

1. Geografi dan Iklim	1	7. Perikanan dan Peternakan	7
2. Pemerintahan	2	8. Sarana Sosial	8
3. Penduduk	3	9. Pariwisata	9
4. Pendidikan	4	10. Transportasi dan Komunikasi	10
5. Kesehatan	5	11. Keuangan	11
6. Pertanian	6	LampiranTabel	13

www.halutkab.bps.go.id

Kecamatan Tobelo Barat merupakan kecamatan yang berbatasan dengan kecamatan Kao Utara disebelah selatan, Kecamatan Tobelo Timur di sebelah timur, Kecamatan Tobelo Selatan di sebelah Utara, dan Kecamatan Kao Barat di sebelah barat.

Wilayah Kecamatan Tobelo Barat terletak pada hamparan, semua wilayah desa di Kecamatan Tobelo Barat dapat dijangkau dengan model transportasi darat seperti ojek dan angkutan umum.

Kondisi iklim Kecamatan Tobelo Barat dipengaruhi oleh iklim laut tropis, dimana musim hujan berlangsung pada bulan November sampai Februari, sedangkan musim kemarau berlangsung antara bulan April sampai dengan Oktober. Curah hujan di Kecamatan Tobelo Barat berkisar antara 1500-4500 mm per tahun. Dengan curah hujan tertinggi biasanya terjadi pada bulan November-Desember. Periode curah hujan terendah biasanya terjadi antara bulan Agustus-September dengan curah hujan terendah 99,6 mm.

Tabel 1.1 Statistik Geografi Kecamatan Tobelo Barat 2015

Uraian	Satuan	2015
Luas	km ²	23
Desa pantai	desa	-
Desa bukan pantai	desa	6

Sumber: Tobelo Barat Dalam Angka 2016

PETA HALMAHERA UTARA





Pemerintahan di Kecamatan Tobelo Barat terdiri dari 6 desa, antara lain Kusuri, Sukamaju, Togoliua, Birinoa, Wangongira, dan UPT Togoliua. Desa Kusuri merupakan pusat pemerintahan Kecamatan Tobelo Barat. Desa Birinoa merupakan desa yang jaraknya paling dekat dengan pusat pemerintahan, yakni kurang lebih 6 km dari Desa Kusuri. Sedangkan desa yang terjauh dari pusat pemerintahan adalah Desa Wangongira yang jaraknya mencapai 17 km dari Desa Kusuri.

Kecamatan Tobelo Barat memiliki daerah transmigrasi, yaitu berada di Desa UPT Togoliua.

Semua desa yang ada di Kecamatan Tobelo Barat diklasifikasikan sebagai desa swadaya, dimana semua desa di Kecamatan Tobelo Barat mendapat bantuan dari pemerintah kabupaten dalam penyelenggaraan pemerintahan sehari-hari.

Pada setiap desa memiliki aparat desa, RW/Dusun serta RT. Kecamatan Tobelo Barat memiliki 10 RW serta 31 RT. Desa yang memiliki RT terbanyak adalah Desa Kusuri, yaitu sebanyak 12 RT. Dilanjutkan Desa Sukamaju sebanyak 5 RT yang jumlahnya sama dengan desa UPT Togoliua. Sedangkan Desa Wangongira memiliki RT terkecil, yaitu 2 RT.

Aparat desa tersebut berfungsi membantu kelancaran pemerintahan di tingkat desa. Hal ini diharapkan dapat membantu pemerataan pembangunan di semua desa tersebut.

Penduduk Indonesia dalam cakupan BPS adalah seluruh penduduk Warga Negara Indonesia (WNI) maupun Warga Negara Asing (WNA) yang tinggal dalam wilayah teritorial Indonesia, baik yang bertempat tinggal tetap maupun yang tidak tetap. Penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap antara lain tuna wisma, pengungsi, awak kapal berbendera Indonesia, suku terasing dan penghuni perahu/rumah apung. Anggota korps diplomatik negara lain beserta anggota rumah tangganya yang menetap di wilayah teritorial Indonesia termasuk dalam kategori penduduk.

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk BPS, pada tahun 2016 jumlah penduduk Kecamatan Tobelo Barat adalah sebanyak 4.820 jiwa. Penduduk laki-laki sebanyak 2.471 jiwa dan sisanya 2.349 jiwa penduduk perempuan.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan. Jika nilai rasio diatas 100 berarti jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk

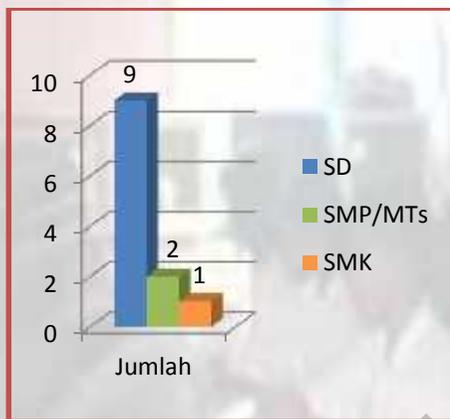
perempuan, dan jika nilai rasio lebih kecil dari 100 berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari pada penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin untuk Kecamatan Tobelo Barat sebesar 105,19 yang berarti jumlah laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah perempuan pada kecamatan tersebut.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Kecamatan Tobelo Barat Menurut Jenis Kelamin 2015

Uraian	Satuan	2015
Penduduk laki-laki	jiwa	2.529
Penduduk perempuan	jiwa	2.383
Jumlah penduduk	jiwa	4.912

Sumber: Proyeksi penduduk BPS

Gambar 4.1 Jumlah Sekolah Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Tobelo Barat 2015



Sumber: Tobelo Barat Dalam Angka 2016

Jumlah Sekolah Dasar di Kecamatan Tobelo Barat yaitu 9 sekolah yang kesemuanya merupakan sekolah negeri. Masing-masing desa di Kecamatan Tobelo Barat memiliki Sekolah Dasar, hal ini diharapkan dapat memberi kelancaran bagi pemerataan pendidikan kepada seluruh masyarakat mengingat adanya program pemerintah wajib belajar 9 tahun.

Jumlah Sekolah Mengah Pertama di Tobelo Barat sampai akhir tahun 2015 sebanyak 2 sekolah yang terdiri dari 1 sekolah negeri dan 1 sekolah swasta. ialah SMP Satu Atap Kusuri yang terletak di Desa Kusuri, MTs Hinyingamoi di Desa Togoliua. MTs Hinyingamoi ini merupakan Madrasah Tsanawiyah swasta.

Sementara itu, fasilitas sekolah menengah atas di Kecamatan Tobelo Barat belum cukup memadai. Hal ini dikarenakan hanya ada 1 sekolah menengah kejuruan di seluruh Kecamatan Tobelo barat. Sekolah tersebut ialah SMK Dian Kusuri yang berada di Desa Kusuri yang merupakan merupakan SMK Swasta. Jumlah SMA/SMK yang masih terbatas membuat masyarakat harus menyekolahkan di SMA terdekat di kecamatan lain seperti di Tobelo Selatan.

Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangatlah penting. Hal ini disebabkan kesehatan merupakan kebutuhan yang mendasar bagi manusia. Di Kecamatan Tobelo Barat sendiri telah tersedia fasilitas kesehatan seperti puskesmas yang terletak di ibukota kecamatan yaitu di Desa Kusuri, letaknya berdekatan dengan kantor camat Tobelo Barat. Selain itu terdapat 3 puskesmas pembantu di Kecamatan Tobelo Barat yang masing-masing berada di Desa Sukamaju, Desa Togoliua, dan UPT Togoliua.

Di samping puskesmas dan puskesmas pembantu, juga terdapat 2 polindes di Kecamatan Tobelo Barat yaitu masing-masing terdapat di Desa Birinoa dan Desa Wangongira. Sementara itu, Posyandu terdapat di setiap desa di Kecamatan Tobelo Barat. Dengan adanya fasilitas kesehatan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat di Kecamatan Tobelo Barat dalam hal pemeliharaan kesehatannya, juga mengurangi angka kematian

yang disebabkan minimnya penanganan kesehatan.

Selain fasilitas kesehatan, faktor yang tak kalah penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang tercatat di Kecamatan Tobelo Barat ini cukup memadai, yaitu sekitar 34 orang dengan rincian dokter umum 1 orang, bidan 9 orang, perawat 5 orang serta dukun bayi 19 orang. Desa yang mempunyai tenaga kesehatan yang terbanyak adalah Desa Kusuri.

Tabel 5.1 Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Tobelo Barat 2015

Uraian	Jumlah
Dokter umum	1
Bidan	9
Perawat	5
Dukun bayi terlatih	8
Dukun bayi belum terlatih	11
Puskesmas	1
Puskesmas pembantu	3
Polindes	2
Posyandu	6

Sumber: Tobelo Barat Dalam Angka 2016



Seperti halnya kondisi umum masyarakat di Kabupaten Halmahera Utara, sektor pertanian di Kecamatan Tobelo Barat juga merupakan salah satu sektor utama yang menjadi sumber mata pencaharian penduduk. Pertanian yang mendominasi di Kecamatan Tobelo barat adalah pertanian perkebunan.

Luas lahan kelapa pada tahun 2015 sebesar 5.130 ha dengan produksi sebesar 7.420 ton. Luas lahan perkebunan cengkeh sebesar 755.40 ha dengan produksi sebesar 146.2 ton. Sementara itu luas lahan kedelai pada tahun 2015 sebesar 400.4 ha dengan produksi sebesar 132.1 ton. Sedangkan luas lahan

Kakao tahun 2015 sebesar 267 ha dengan jumlah produksi 88 ton.

Dari data di atas maka diketahui Kecamatan Tobelo Barat lebih didominasi oleh perkebunan kelapa. Desa dengan luas lahan Perkebunan terbesar adalah Desa Togoliua. Selain pertanian perkebunan, sebagian masyarakat Tobelo Barat juga mengusahakan pertanian palawija seperti ubi kayu dan jagung.

Tabel 6.1 Luas Lahan dan Produksi Tanaman Palawija di Kecamatan Tobelo Barat 2015

Kelapa	
Luas lahan (ha)	5.130
Produksi (ton)	7.420
Cengkeh	
Luas lahan (ha)	755.4
Produksi (ton)	146.2
Pala	
Luas lahan (ha)	400.4
Produksi (ton)	132.1
Kakao	
Luas lahan (ha)	267
Produksi (ton)	88

Sumber: Tobelo Barat Dalam Angka 2016

Potensi perairan Kabupaten Halmahera Utara pada umumnya sangat bagus, namun tidak demikian untuk Kecamatan Tobelo Barat. Kecamatan Tobelo Barat tidak ada produksi ikan di tahun 2015. Hal ini dikarenakan wilayah Kecamatan Tobelo Barat bukan merupakan wilayah pantai.

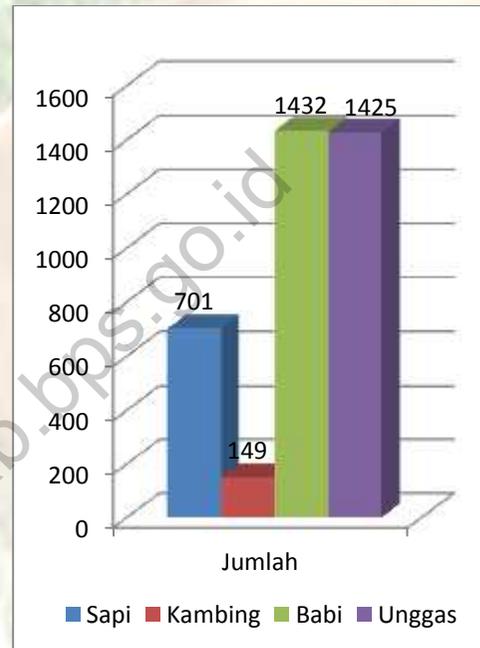
Potensi peternakan yang dimiliki Kecamatan Tobelo Barat sangat beragam. Pada sub sektor peternakan beberapa jenis hewan ternak yang dikembangkan masyarakat yaitu ternak sapi, kambing, babi, dan unggas ayam potong.

Jumlah populasi ternak yang terbanyak di Kecamatan Tobelo Barat pada tahun 2015 adalah ternak babi yaitu sebanyak 1.432 ekor. Jumlah populasi kambing dan sapi masing-masing sebesar 149 ekor dan 701 ekor. Sedangkan jumlah populasi unggas ayam potong sebesar 1425 ekor.

Desa yang mempunyai populasi ternak terbanyak yaitu Desa Kusuri, dan desa yang mempunyai populasi ternak yang

paling sedikit yaitu Desa UPT Togoliua dan Desa Wangongira.

Gambar 7.1 Populasi Ternak dan Unggas di Kecamatan Tobelo Barat 2015



Sumber: Tobelo Barat Dalam Angka 2016





Kecamatan Tobelo Barat memiliki latar belakang yang beragam seperti multi agama dan multi etnis. Masyarakat Tobelo Barat didominasi suku Tobelo. Selain itu juga terdapat suku Jawa di daerah transmigrasi seperti UPT Togoliua dan Sukamaju, serta suku Galela di Desa Togoliua. Berdasarkan Agama sekitar 75 persen masyarakat Tobelo Barat beragama Protestan.

Untuk menunjang kegiatan ibadah maupun kegiatan sosial masyarakat maka sarana pra

sarana pun harus beragam. Salah satu fasilitas yang penting ketersediaannya adalah tempat peribadahan. Di Kecamatan Tobelo Barat ini secara umum terdapat 4 masjid, 3 mushola, dan 14 gereja.

Rasio jumlah penduduk berdasarkan agama terhadap jumlah tempat ibadahnya menunjukkan rata-rata berapa banyak orang yang harus ditampung oleh tempat ibadah tersebut.

Jumlah penduduk Muslim di Tobelo Barat sejumlah 1.134 dengan jumlah masjid dan mushola adalah 7 buah, sehingga diperoleh rasio sebesar 162. Hal ini menunjukkan rata-rata jumlah jama'ah yang harus ditampung satu masjid/mushola sebesar 162 orang. Sedangkan jumlah penduduk Protestan Tobelo Barat sebanyak 3.264 dengan jumlah Gereja adalah 14 buah. Rasio untuk gereja Protestan adalah 233. Artinya bahwa rata-rata jemaat yang harus ditampung 1 Gereja adalah 233 jemaat.

Kecamatan Tobelo Barat tidak memiliki hotel maupun penginapan. Selain hotel atau penginapan, salah satu sarana dan prasarana untuk menunjang pariwisata adalah rumah makan. Jumlah rumah makan yang tersedia di Kecamatan Tobelo Barat ini pada tahun 2015 hanya sebanyak 1 rumah makan yang terletak di Desa Kusuri.

Salah satu daya tarik wisata yang dimiliki kecamatan Tobelo Barat adalah Tradisi Ritual Panen Padi Desa Wangongira yang dilakukan masyarakat setempat sebagai ungkapan rasa syukur terhadap Sang Pencipta. Selain itu juga terdapat Air terjun Wangongira.

Kecamatan Tobelo Barat memiliki potensi wisata bahari karena didukung oleh panorama pesisir pantai yang berpasir putih, pesona taman laut, keanekaragaman hayati, dan masih banyak lagi keindahan alam yang belum tereksplorasi.

Selain wisata bahari terdapat juga objek wisata budaya. Berbagai potensi seni dan

budaya antara lain: tarian tradisional seperti Cakalele, Tide-tide, Togal, Gala, dan lain-lain; musik tradisional seperti Musik Bambu dan Jangere.





Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Panjang jalan yang telah diaspal mencapai 14,1 km. Jalan yang telah diaspal mencakup desa-desa yang berada di tepi jalan poros kabupaten, yaitu Desa Kusuri sepanjang 9 km, Desa Togoliua sepanjang 1,1 km, Desa Birinoa dan Desa Sukamaju masing-masing sepanjang 2 km.

Di Desa Kusuri, Togoliua dan Birinoa terdapat jalan yang diperkeras masing-masing sepanjang 0,3 km, 0,25 km dan 1,5 km. Sedangkan jalan tanah masih terdapat di setiap desa di Kecamatan Tobelo Barat sepanjang 11,2 km, yang terpanjang ada di Desa UPT Togoliua 4,2 km dan terpendek di Desa Togoliua 0,2 km.

Tidak ada transportasi laut maupun udara di kecamatan ini. Hal ini dikarenakan tidak ada desa-desa yang berada di pulau tersendiri. Alhasil hanya menggunakan transportasi darat saja. Transportasi di Kecamatan Tobelo Barat masih kurang memadai, karena hanya memiliki 2 jenis transportasi, yaitu mikrolet dan ojek.

Untuk masalah komunikasi, Kecamatan Tobelo Barat tidak memiliki jaringan telepon kabel, akan tetapi masyarakat sudah menggunakan jaringan telepon seluler, meski tidak semua desa terdapat sinyal telepon genggam.

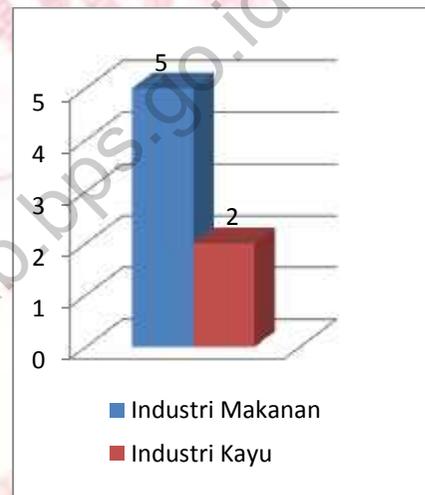
Mayoritas penduduk di Kecamatan Tobelo Barat memiliki mata pencaharian sebagai petani kopra. Lebih dari 80% penduduk di tiap-tiap desa bekerja sebagai petani kopra. Selain itu, jumlah industri rumah tangga di Kecamatan Tobelo Barat secara total terdapat 7 industri, yaitu 2 di Desa Kusuri, 4 di Desa Togoliua, dan 1 di Desa UPT Togoliua.

Jumlah pasar tradisional di Kecamatan Tobelo Barat terdapat 1 Pasar permanen dan 1 pasar tidak permanen. Kedua pasar tersebut berada di Desa Kusuri. Di setiap desa juga terdapat toko/kios/warung yang digunakan untuk jual beli dan mendukung perekonomian masyarakat di setiap desa dengan total 76 buah. Desa Kusuri merupakan desa yang memiliki warung terbanyak, yaitu sekitar 35 buah.

Di seluruh wilayah Kecamatan Tobelo Barat belum terdapat bank, sehingga keperluan masyarakat untuk transaksi bank harus menuju Ibukota Kabupaten atau Tobelo. Selain itu, koperasi sebagai ujung tombak perekonomian yang diharapkan

mampu menjangkau sampai daerah-daerah terpencil, masih belum tersedia di Kecamatan Tobelo Barat.

Gambar 11.1 Jumlah Industri Rumah Tangga Menurut Jenis Industri di Kecamatan Tobelo Barat 2015



Sumber: Tobelo Barat Dalam Angka 2016



Lampiran

Tabel 1. Luas Desa-Desa di Kecamatan Tobelo Barat 2015

No	Nama Desa	Luas (km ²)
(1)	(2)	(3)
1.	Kusuri	9,2
2.	Sukamaju	1,5
3.	Togoliua	1,9
4.	Birinoa	2,4
5.	Wangongira	6,0
6.	UPT Togoliua	2,0

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 2. Jarak Desa dengan Ibukota Kecamatan dan Ibu Kota Kabupaten (km)

No.	Nama Desa	Ibukota Kecamatan km	Ibukota Kabupaten (Tobelo)
[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Kusuri	-	33
2.	Sukamaju	9	35
3.	Togoliua	8	25
4.	Birinoa	6	29
5.	Wangongira	17	50
6.	UPT Togoliua	9	42

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 3 Jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) Tobelo Barat 2015

No	Nama Desa	Jumlah RT	Jumlah RW
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Kusuri	12	6
2.	Sukamaju	5	2
3.	Togoliua	3	-
4.	Birinoa	4	-
5.	Wangongira	2	-
6.	UPT Togoliua	5	2
	Jumlah	31	10

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 4. Suku/Etnis Mayoritas di Kecamatan Tobelo Barat Tahun 2015

No	Desa	Suku/Etnis Mayoritas
[1]	[2]	[3]
1.	Kusuri	Tobelo
2.	Sukamaju	Tobelo/Jawa
3.	Togoliua	Galela/Tobelo
4.	Birinoa	Tobelo
5.	Wangongira	Tobelo
6.	UPT Togoliua	Tobelo/Jawa

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Agama Kecamatan Tobelo Barat Tahun 2015

No.	Nama Desa	Islam	Protestan	Lainnya	Jumlah
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Kusuri	-	1.760	-	1.760
2.	Sukamaju	216	324	-	540
3.	Togoliua	801	5	-	806
4.	Birinoa	-	409	-	409
5.	Wangongira	-	389	-	389
6.	UPT Togoliua	117	377	-	494
	Jumlah	1.134	3.264	-	4.398

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016.

Lampiran

Tabel 6 Banyaknya Sekolah Dasar/MI Menurut Desa dan Status Sekolah di Kecamatan Tobelo Barat 2015

No	Nama Desa	Penduduk	
		Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(5)
1.	Kusuri	2	1
2.	Sukamaju	1	-
3.	Togoliua	1	-
4.	Birinoa	1	-
5.	Wangongira	1	-
6.	UPT Togoliua	1	-
Jumlah		7	1

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 7. Banyaknya SMP/MTS dan SMA/MA Menurut Desa dan Status Sekolah di Kecamatan Tobelo Barat 2015

No	Desa	SLTP/MTS		SLTA/MA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kusuri	1	-	-	1
2.	Sukamaju	-	-	-	-
3.	Togoliua	-	1	-	-
4.	Birinoa	-	-	-	-
5.	Wangongira	-	-	-	-
6.	UPT Togoliua	-	-	-	-
Jumlah		1	1	-	1

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 8 Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Tobelo Barat 2015

No	Nama Desa	Puskesmas	Puskesmas Pembantu	Polindes	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kusuri	1	-	-	1
2.	Sukamaju	-	1	-	1
3.	Togoliua	-	1	-	1
4.	Birinoa	-	-	1	1
5.	Wangongira	-	-	1	1
6.	UPT Togoliua	-	1	-	1
Jumlah		1	3	2	6

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 9. Tenaga Kesehatan Menurut Desa dan Klasifikasi Tenaga Kesehatan di Kecamatan Tobelo Barat 2015

No	Nama Desa	Dokter	Bidan Desa	Dukun Bayi	
				Terlatih	Belum Terlatih
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kusuri	1	4	2	4
2.	Sukamaju	-	1	1	1
3.	Togoliua	-	1	1	1
4.	Birinoa	-	1	2	1
5.	Wangongira	-	1	1	2
6.	UPT Togoliua	-	1	1	2
Jumlah		1	9	8	11

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 10. Luas Lahan Komoditi Pertanian Menurut Desa di Kecamatan Tobelo Barat 2015

No	Nama Desa	Luas Lahan (ha)			
		Kelapa	Cengkeh	Pala	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kusuri	970	132	75.4	86
2	Sukamaju	824	133.1	58	96
3	Togoliua	972	148	75	65
4	Birinoa	731	94.5	66	20
5	Wangongira	805	142.6	50	-
6	UPT Togoliua	828	105.2	76	-
Jumlah		5.130	755.4	400.4	267

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 11. Luas Produksi Komoditi Pertanian Menurut Desa di Kecamatan Tobelo Barat 2015

No	Nama Desa	Luas Produksi (ton)			
		Kelapa	Cengkeh	Pala	Kakao
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Kusuri	1.440	22	30	26
2.	Sukamaju	1.121	33	17.1	38
3.	Togoliua	1.621	25	25	17
4.	Birinoa	984	20	20	7
5.	Wangongira	1.011	24	20	-
6.	UPT Togoliua	1.243	22.2	20	-
Jumlah		7.420	146.2	132.1	88

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 12. Tempat Ibadah Menurut Desa di Kecamatan Tobelo Barat 2015

No	Nama Desa	Masjid	Surau/Langgar	Lainnya	Gereja	
					Protestan	Katolik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kusuri	-	-	-	6	-
2.	Sukamaju	1	2	-	2	-
3.	Togoliua	2	1	-	-	-
4.	Birinoa	-	-	-	2	-
5.	Wangongira	-	-	-	1	-
6.	UPT Togoliua	1	-	-	3	-
Jumlah		4	3	-	14	-

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 13. Permukaan Jalan Terluas Menurut Desa di Kecamatan

Tobelo Barat 2015

No	Nama Desa	Aspal	Jalan Diperkeras	Jalan Tanah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kusuri	9000	300	500
2.	Sukamaju	2000	-	800
3.	Togoliua	1100	250	200
4.	Birinoa	2000	1500	500
5.	Wangongira	-	-	5000
6.	UPT Togoliua	-	-	4200

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 14. Sarana Perekonomian Menurut Desa di Kecamatan Tobelo Barat
2015

No	Nama Desa	Toko/Warung/ Kios	Pasar Permanen	Pasar Tidak Permanen	Rumah/Warung Makan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Kusuri	35	1	-	1
2.	Sukamaju	7	-	-	-
3.	Togoliua	16	-	-	2
4.	Birinoa	6	-	-	-
5.	Wangongira	5	-	-	-
6.	UPT Togoliua	6	-	-	-
Jumlah		76	1	-	3

Sumber: Kecamatan Tobelo Barat dalam Angka 2016

Lampiran

Tabel 15. Jumlah Populasi Ternak Menurut Desa (Ekor) 2015

No.	Nama Desa	Sapi	Kambing	Babi	Unggas
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	Kusuri	300	40	541	343
2.	Sukamaju	101	21	241	265
3.	Togoliua	79	32	0	139
4.	Birinoa	115	25	316	580
5.	Wangongira	26	11	202	33
6.	UPT Togoliua	80	20	132	65
	Jumlah	701	149	1.432	1.425

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

www.halimaha.go.id
bps.go.id



*Badan Pusat Statistik
Kabupaten Halmahera Utara
Jl. Kawasan Pemerintahan, Tobelo : email : bps8205@gmail.com*